

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan magang 1 yang telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Bertais oleh taruna/i dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2022, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada magang 1 ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan taruna/i secara langsung dilapangan.
2. Kurangnya materi yang didapatkan oleh taruna/i sebelum dilaksanakannya magang 1 ini, karena ada beberapa materi yang didapatkan pada pelaksanaan magang 1 ini yang belum disampaikan di kampus seperti alur penimbangan dan penindakan kendaraan bermotor angkutan barang serta tata cara muat pada kendaraan bermotor angkutan barang yang mengalami *Over Load*.
3. Beberapa fasilitas pelayanan publik masih belum ada pembaruan contohnya seperti pada Program aplikasi JTO yang terpasangan sering mengalami kendala, baik *software* maupun *hardware*.
4. Kurangnya *Maintenance* secara berkala terhadap alat penimbangan yang digunakan sehingga menyebabkan adanya kendala pada saat pengoperasian alat penimbangan.
5. Kurangnya SDM Penguji Kendaraan Bermotor yang ada di UPPKB Bertais sehingga ketika melakukan pengukuran dimensi kendaraan masih membutuhkan waktu yang lama.
6. Jumlah kendaraan yang *Over Dimension Over Load* (ODOL) masih banyak ditemukan hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran oleh pengemudi yang tidak menaati peraturan dan tidak mempedulikan tentang keselamatan ketika membawa kendaraan yang *Over Dimension Over Load* (ODOL) di jalan.

## V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil saran untuk dijadikan evaluasi serta masukkan kepada pihak kampus dan UPPKB Bertais diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan waktu magang agar Taruna/i dapat lebih mendalami ilmu yang ada dilapangan khususnya mengenai UPPKB.
2. Adanya pembekalan materi tambahan oleh kampus kepada taruna/i sedikitnya tentang SOP pada lokasi yang menjadi target magang seperti terminal ataupun jembatan timbang dengan mengacu pada peraturan yang sudah ada agar taruna/i mempunyai sedikit gambaran pada saat melaksanakan magang.
3. Perlunya peremajaan pada fasilitas maupun alat penimbangan baik *software* ataupun *hardware* agar kegiatan penimbangan di UPPKB Bertais berjalan dengan baik dan tanpa hambatan.
4. Dilakukan *maintenance* secara rutin terhadap alat yang ada di UPPKB Bertais, yaitu kegiatan perawatan dan pemeliharaan pada alat – alat penimbangan maupun alat - alat penunjang penimbangan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang terjadi pada alat penimbangan maupun alat penunjang penimbangan kendaraan bermotor angkutan barang di UPPKB Bertais.
5. Penambahan SDM Penguji Kendaraan Bermotor pada UPPKB Bertais serta perlu adanya inovasi baru khususnya terkait dengan alat bantu pengukuran agar kegiatan pengukuran dimensi dapat dilakukan secara akurat dan efisien.
6. Memberikan sosialisasi terkait peraturan, sanksi, dan akibat jika membawa kendaraan bermotor angkutan barang yang mengalami *Over Dimension Over Load* (ODOL) secara tegas supaya kedepannya dapat meningkatkan kesadaran pengemudi agar tidak membawa kendaraan yang *Over Dimension Over Load* (ODOL) dan dapat mengurangi tingkat kecelakaan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

PP 55 tahun 2012. (2012). Tentang Kendaraan.

PM Nomor 134. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggara Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan* (pp. 1–18).

Presiden Republik Indonesia. (2009). *UU No.22 tahun 2009.pdf* (p. 203).  
[https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu\\_no.22\\_tahun\\_2009.pdf](https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.22_tahun_2009.pdf)

SK.736/AJ.108/DRJD/2017. (n.d.). *SK.736\_AJ.108\_DRJD\_2017.pdf*.

Syaifudin. (2015). ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA GEDUNG BERTINGKAT. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.